

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji kemampuan CSR sebagai faktor yang memengaruhi (moderasi) dalam hubungan antara profitabilitas, BOPO, dan nilai perusahaan, pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2023. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, berikut kesimpulan utama yang diperoleh:

1. Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, maka semakin baik pula penilaian pasar terhadap bank tersebut. Investor cenderung memberikan respon positif terhadap bank yang mampu menunjukkan kinerja laba yang stabil dan meningkat, karena hal tersebut dianggap mencerminkan kondisi keuangan yang sehat serta prospek usaha yang baik di masa depan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan nilai perusahaan perbankan.
2. Kedua, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, BOPO terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio BOPO, yang mencerminkan rendahnya efisiensi operasional bank, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Kondisi tersebut menandakan bahwa pasar dan investor sangat memperhatikan kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional. BOPO yang tinggi dipersepsikan sebagai sinyal kurang baik karena dapat menekan laba dan mengurangi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.
3. Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Artinya, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat ketika bank juga memiliki tingkat pengungkapan CSR yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa laba yang

dihasilkan perusahaan akan lebih dihargai oleh pasar apabila disertai dengan komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Dengan kata lain, CSR berperan dalam memperkuat kepercayaan investor terhadap keberlanjutan dan citra positif perusahaan perbankan.

4. Keempat, hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) mampu memperlemah pengaruh negatif BOPO terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa CSR berperan sebagai mekanisme peredam (*buffer*) terhadap dampak buruk inefisiensi operasional. Pada bank dengan tingkat pengungkapan CSR yang tinggi, pengaruh negatif BOPO terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kecil dibandingkan bank dengan tingkat pengungkapan CSR yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bank memiliki tingkat BOPO yang relatif tinggi, komitmen terhadap tanggung jawab sosial dapat membantu menjaga kepercayaan investor serta memperbaiki persepsi pasar terhadap perusahaan. Dengan demikian, CSR dapat menjadi faktor pendukung yang mampu menahan penurunan nilai perusahaan akibat rendahnya efisiensi operasional.
5. Secara keseluruhan, CSR terbukti berperan penting sebagai variabel moderasi dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan. Investor tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial. Dengan demikian, CSR menjadi faktor strategis yang mampu memperkuat dampak positif kinerja keuangan dan sekaligus mengurangi dampak negatif inefisiensi operasional terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, BOPO, dan peran Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan perbankan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Manajemen Perbankan

Manajemen perbankan disarankan untuk terus meningkatkan profitabilitas dengan cara mengelola aset secara lebih optimal dan menerapkan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan. Profitabilitas yang stabil dan meningkat terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, pihak manajemen juga perlu memberikan perhatian yang lebih serius terhadap efisiensi operasional dengan menekan rasio BOPO. Pengendalian biaya operasional yang baik akan membantu meningkatkan kinerja keuangan serta memperkuat kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Di samping itu, bank disarankan untuk tidak memandang CSR hanya sebagai kewajiban pelaporan, tetapi sebagai bagian dari strategi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas dan memperlemah dampak negatif BOPO terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan CSR yang konsisten dan berkualitas diharapkan dapat membantu menjaga citra perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan seperti profitabilitas dan efisiensi operasional, tetapi juga memperhatikan tingkat pengungkapan CSR dalam mengambil keputusan investasi. Bank yang memiliki kinerja laba yang baik serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih stabil. Dengan demikian, CSR dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tambahan dalam menilai prospek dan keberlanjutan perusahaan perbankan.

3. Bagi Regulator dan Otoritas

Terkait Regulator diharapkan dapat terus mendorong perusahaan perbankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan CSR melalui kebijakan dan pedoman yang lebih jelas. Selain itu, pengawasan terhadap efisiensi operasional perbankan juga perlu ditingkatkan agar rasio BOPO dapat dikendalikan dengan baik. Upaya ini diharapkan

dapat mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat, berkelanjutan, dan memiliki nilai perusahaan yang baik di mata masyarakat dan investor.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, risiko kredit, atau good corporate governance. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan proksi nilai perusahaan yang berbeda, seperti Tobin's Q, serta memperluas periode penelitian atau membandingkan sektor perbankan dengan sektor lain agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

